

Strategi Guru dalam Pembelajaran *Tilawah* Al-Qur'an pada Siswa SMP Muhammadiyah Langsa

Nurul Hakiki, Mahyiddin, Nurhanifah
IAIN Langsa, Indonesia
Nurulhakiki367@gmail.com
Nurhanifahifah82@gmail.com

Abstract

Teachers are required to be professional in managing the learning process, especially in learning the Koran. This is because there are still children who do not have the ability to read the Al-Qur'an properly and use recitation correctly. There are various methods for learning the Al-Qur'an, one of which is the Al-Qur'an recitation method. This research aims to determine the process, strategies and obstacles to learning Al-Qur'an recitations among students at Muhammadiyah Langsa Middle School. This study uses a qualitative method. The research subjects were one Al-Qur'an recitation teacher and 20 students at Muhammadiyah Middle School in Langsa City who took part in Al-Qur'an recitation activities. Data collection techniques use observation and interviews. The research results show that (1) students will be provided with a room with air conditioning, loudspeakers and microphones. Apart from that, students will be directed to follow the teacher's directions by reciting the sermons one by one, then at the end of the lesson the teacher will direct the students to recite the sermons together. (2) The teacher's strategy in learning Al-Qur'an recitations for students at Muhammadiyah Langsa Middle School, namely a strategy for organizing learning where teachers will train themselves by getting used to watching videos from social media, especially YouTube. Preparation of teaching media in the form of recitation rhythm videos and the teacher will also train students' breathing first before the learning process takes place. A learning delivery strategy where the teacher will use the facilities provided by the school, namely in the form of focus and videos so that the delivery of recitation rhythms becomes more effective. (3) The obstacles for teachers in learning Al-Qur'an recitations are a shortage of teachers, student absenteeism and sometimes low student self-confidence.

Keywords *Teacher Strategy, Al-Qur'an Recitations.*

Abstrak

Guru dituntut profesional dalam mengelola proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat anak-anak yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta penggunaan tajwid yang benar. Terdapat berbagai macam metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, salah satunya yaitu metode *tilawah* Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses, strategi dan kendala pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an pada siswa di SMP Muhammadiyah Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah guru *tilawah* Al-Qur'an yang berjumlah satu orang dan siswa di SMP Muhammadiyah Kota Langsa yang mengikuti kegiatan *tilawah* Al-Qur'an yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)

siswa akan difasilitasi ruang dengan pendingin udara, penguat suara dan *microphone*. Selain itu, siswa akan diarahkan untuk mengikuti arahan guru dengan bertilawah secara satu per satu kemudian di akhir pembelajaran maka guru akan mengarahkan siswa untuk bertilawah secara bersama-sama. (2) Strategi guru dalam pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an pada siswa di SMP Muhammadiyah Langsa, yaitu strategi pengorganisasian pembelajaran dimana guru akan melatih diri dengan membiasakan melihat tontonan video dari sosial media, khususnya Youtube. Persiapan media ajar berupa video-video irama tilawah serta guru juga akan melatih pernafasan siswa terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung. Strategi penyampaian pembelajaran dimana guru akan menggunakan fasilitas yang telah diberikan oleh pihak sekolah yaitu berupa infokus dan video-video sehingga penyampaian irama tilawah menjadi lebih efektif. Strategi pengelolaan pembelajaran dimana guru akan menciptakan kondisi ruangan yang nyaman dan tertib dengan menyita seluruh perangkat elektronik siswa, menciptakan sistem kehadiran yang ketat dan memberikan evaluasi nilai akhir kepada siswa. (3) Kendala guru dalam pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an yaitu adanya kekurangan jumlah guru, absensi siswa dan rasa percaya diri siswa yang terkadang rendah.

Kata Kunci: Strategi Guru, Tilawah Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Guru dituntut profesional dalam mengelola proses pembelajaran¹, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat anak-anak yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta penggunaan tajwid yang benar. Bahkan anak-anak lebih cenderung untuk menghabiskan waktu yang dimiliki dengan bermain sosial media atau gadget dibandingkan untuk membaca Al-Qur'an.² Atas fenomena tersebut telah menimbulkan sebuah tantangan yang cukup besar bagi guru dalam menciptakan dan mengembangkan minat anak dalam membaca Al-Qur'an di era perkembangan teknologi yang cenderung mengalihkan preferensi anak kepada dunia digital. Terdapat berbagai macam metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, salah satunya yaitu metode *tilawah* Al-Qur'an.³ *Tilawah* merupakan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya.

¹ Rosi Tiurnida Maryance, Efrida Ita dan Nurmalina, *Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal. 29.

² Dedi Sahputra Napitupulu, *Kapita Selekta Al Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Bildung, 2020), hal. 16.

³ Mahir, Haunika Wati dan Mutiara Harmaida, *BTQ dan Tahfidz*, (Bengkulu: Sinar Jaya Berseri, 2022), hal. 56.

SMP Muhammadiyah Langsa merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa. Pada salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh pihak sekolah adalah kegiatan tilawah Al-Qur'an. Kegiatan *tilawah* Al-Qur'an dilakukan secara rutin setiap satu minggu sekali pada hari Jum'at pagi, yaitu pada pukul 07.30-09.30 WIB. Adanya kegiatan *tilawah* Al-Qur'an merupakan suatu bentuk implementasi atas pelayanan sekolah terhadap siswa dengan mewedahi kebutuhan siswa dalam mempelajari dan mendalami ilmu dalam membaca Al-Qur'an, khususnya membaca Al-Qur'an dengan irama sehingga bacaan Al-Qur'an menjadi lebih indah. Pelaksanaan kegiatan *tilawah* Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Langsa telah mampu menciptakan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih benar dan menarik dengan lantunan irama yang dibacakan oleh siswa serta kegiatan *tilawah* Al-Qur'an juga telah berhasil dalam menciptakan siswa-siswa yang mampu bersaing di luar sekolah dalam kategori *tilawah* Al-Qur'an.⁴

Kegiatan *tilawah* Al-Qur'an yang dilaksanakan pada SMP Muhammadiyah Langsa merupakan kegiatan yang secara khusus disajikan kepada para siswa yang dinilai telah tuntas dalam mengikuti kegiatan *tahsin* (perbaikan bacaan) Al-Qur'an. Pada Kegiatan *tilawah* Al-Qur'an ini, maka siswa akan diajarkan pembelajaran Al-Qur'an yang cenderung kepada irama-irama dalam membaca Al-Qur'an sehingga bacaan Al-Qur'an yang pada awalnya telah sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid lalu diikuti dengan irama bacaan yang indah sehingga baik pembaca maupun pendengar akan lebih menikmati bacaan Al-Qur'an yang dilatunkan. Hal inilah yang menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah Kota Langsa dengan secara detail mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada siswa, dari kegiatan *tahsin* hingga *tilawah*.

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut berkaitan dengan tata cara guru dalam mengajarkan *tilawah* Al-Qur'an kepada siswa-siswa sehingga siswa-siswa di sekolah tersebut menjadi lebih unggul atas

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Lailissa'adah, S.Pd, M.Si, Guru *Tilawah* Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Langsa, Dilaksanakan Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Guru Dalam pembelajaran *Tilawah* Al-Qur'an Pada Siswa SMP Muhammadiyah Langsa".

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁵ Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Kota Langsa. Sampel dalam penelitian ini yaitu guru tilawah Al-Qur'an dan siswa di SMP Muhammadiyah Kota Langsa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan salah satu bentuk sumber data yang metode perolehannya berupa data yang didapatkan secara langsung atas ucapan lisan, perilaku maupun gambaran sikap yang dilakukan oleh subjek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.⁶ Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan pengambilan data primer melalui wawancara.

Data sekunder merupakan informasi yang sifatnya sebagai pendukung atas penjabaran dari hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berbentuk data-data yang sifatnya tertulis seperti buku, karya ilmiah dan literature tertulis lainnya.⁷ Teknik pengumpulan data berupa observasi partisipan dan wawancara semi terstruktur. Teknik analisis data yaitu dengan mereduksi data, penyajian data dan verifikasi.⁸

C. Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran *Tilawah* Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Muhammadiyah Langsa

Provinsi Aceh merupakan satu-satunya wilayah di Indonesia yang secara *kaffah* menerapkan hukum-hukum keislaman dalam segala aspek kehidupan

⁵Abi Anggito dan Johan Setiawan, "Metode Penelitian Kualitatif" (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7.

⁶ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013), hal. 72.

⁷Harmovinsah, *Modul 3 Metode Pengumpulan Data*, (Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2012), hal. 12.

⁸Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2003), hal. 88.

masyarakat. Hal inilah yang menjadi keistimewaan bagi Provinsi Aceh secara nasional maupun internasional. Banyak hukum-hukum di Provinsi Aceh yang berlandaskan kepada syariah Islam dipelajari oleh wilayah-wilayah lain di Indonesia sehingga atas dasar inilah sebagai masyarakat yang tinggal di Provinsi Aceh harus berbangga diri atas bumi Aceh ini. Oleh karena itu, untuk menerapkan keislaman di bumi Serambi Mekkah Aceh, maka di seluruh wilayah khususnya pada lembaga-lembaga pendidikan Aceh harus memiliki berbagai macam program yang mengarah ke dalam kriteria keagamaan Islam, termasuk program-program yang berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an.

SMP Muhammadiyah Langsa merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa. Pada salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh pihak sekolah adalah kegiatan tilawah Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan *tilawah* Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Langsa telah mampu menciptakan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih benar dan menarik dengan lantunan irama yang dibacakan oleh siswa serta kegiatan *tilawah* Al-Qur'an juga telah berhasil dalam menciptakan siswa-siswa yang mampu bersaing di luar sekolah dalam kategori *tilawah* Al-Qur'an.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an merupakan bentuk dari pelaksanaan tujuan sekolah yaitu peningkatan kompetensi dalam diri siswa. Perlombaan yang berkaitan dengan tilawah Al-Qur'an sudah sangat sering dilaksanakan baik di tingkat desa hingga tingkat internasional. Hal inilah yang kemudian menciptakan ketertarikan yang lebih atas pembelajaran tilawah Al-Qur'an selain pembelajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang wajib dilakukan oleh umat muslim agar bacaan setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an benar dan tersampaikan makna yang benar di dalamnya. Selain itu, pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an sangat penting untuk dilakukan sebagai bentuk dalam memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa-siswa lainnya untuk dapat mengikuti langkah para siswa yang telah berhasil dalam memberikan kemampuannya pada tilawah Al-Qur'an.

Kegiatan *tilawah* Al-Qur'an dilakukan secara rutin setiap satu minggu sekali pada hari Jum'at pagi, yaitu pada pukul 07.30-09.30 WIB. Adanya kegiatan *tilawah* Al-Qur'an merupakan suatu bentuk implementasi atas pelayanan sekolah terhadap siswa dengan mawadahi kebutuhan siswa dalam mempelajari dan mendalami ilmu dalam membaca Al-Qur'an, khususnya membaca Al-Qur'an dengan irama sehingga bacaan Al-Qur'an menjadi lebih indah. Pelaksanaan ekstrakurikuler *tilawah* Al-Qur'an hanya dilakukan pada hari Jum'at dengan durasi pembelajaran selama 3 jam. Pelaksanaan *tilawah* Al-Qur'an pada hari Jum'at tersebut bukan merupakan paksaan dari pihak sekolah kepada seluruh siswa-siswanya. Kegiatan pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an hanya dilakukan oleh siswa-siswa yang memang memiliki preferensi terhadap pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan oleh pihak sekolah sebagai bentuk dari pemberian pelayanan dan peluang bagi siswa yang memiliki minat terhadap *tilawah* Al-Qur'an sehingga siswa dapat mendalami pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an tersebut lebih detail dan siswa juga berkesempatan untuk dapat meningkatkan kemampuan yang sudah ada sebelumnya melalui pembelajaran yang diajarkan selama kegiatan pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selain pembelajaran formal yang dilakukan secara rutin pada hari senin hingga sabtu, namun pihak sekolah juga menyediakan hari khusus yang digunakan untuk pembelajaran yang bersifat ekstrakurikuler dan di luar dari modul pembelajaran siswa yang telah diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kurikulum yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan minat, bakat dan kreativitas siswa di bidang non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler akan dibebaskan pilihannya kepada seluruh siswa sesuai dengan minat dan bakat yang diinginkan untuk dikembangkan. Hal inilah yang kemudian menjadikan kegiatan ekstrakurikuler *tilawah* Al-Qur'an merupakan kegiatan yang hanya diikuti oleh beberapa siswa dari seluruh siswa di SMP Muhammadiyah Langsa yang memiliki minat dan bakat dalam *tilawah* Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an maka pihak sekolah SMP Muhammadiyah Langsa telah memfasilitasi beberapa hal kepada siswa seperti fasilitas pendingin udara dalam ruangan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pemberian kenyamanan bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa akan menjadi lebih fokus dalam mempelajari tilawah Al-Qur'an tanpa harus dihadapkan dengan cuaca yang gerah dan panas. Fasilitas yang diberikan pihak sekolah berupa pendingin udara pada ruangan yang digunakan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dinilai telah mampu memberikan dampak atas kenyamanan siswa. Selama proses pembelajaran, siswa menjadi lebih fokus kepada pembelajaran tilawah Al-Qur'an yang dijalani.

Selain itu, untuk penunjang proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an, maka pihak sekolah juga telah menyediakan pengeras suara sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk untuk memberikan kebiasaan bagi siswa lainnya untuk dapat mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an. Selain itu, adanya ketersediaan *microphone* dalam proses pembelajaran juga merupakan sebuah bentuk pembiasaan yang diberikan kepada siswa-siswa yang mempelajari tilawah Al-Qur'an. Selama proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an maka siswa akan disediakan *microphone* sebagai upaya untuk memberikan keterbiasaan bagi siswa apabila nantinya berkesempatan untuk dalam mengikuti berbagai ajang perlombaan yang berkaitan dengan tilawah Al-Qur'an. Sebagaimana yang diketahui bahwa rata-rata dalam ajang perlombaan tilawah Al-Qur'an, maka setiap peserta akan menampilkan kemampuannya dengan bantuan dari *microphone*. Hal tersebut dilakukan agar suara yang dikeluarkan oleh setiap peserta akan terdengar jelas ketika melatunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dengan siswa yang sudah terbiasa bertilawah dengan menggunakan bantuan *microphone*, maka siswa ketika mengikuti ajang perlombaan nantinya akan menjadi lebih percaya diri dan dapat fokus dalam bertilawah Al-Qur'an.

2. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Muhammadiyah Langsa

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, maka penting bagi guru untuk dapat mengorganisasikan pembelajaran yang akan dijalani. Strategi pengorganisasi pembelajaran merupakan sebuah tata cara yang dilakukan oleh guru dalam upaya membuat urutan prosedur dan tata cara pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terealisasi dengan baik. Dalam memulai tahapan proses pembelajaran, guru membiasakan diri dalam mempelajari variasi irama terbaru dengan melihat video dari sosial media, khususnya Youtube. Hal tersebut dilakukan oleh guru sebagai upaya dalam mengembangkan ajaran ilmu kepada siswa-siswa nantinya. Guru yang berperan sebagai pendidik yang dinilai telah memiliki ilmu dan pengalaman, namun tetap harus berlatih secara sistematis agar ilmu-ilmu-ilmu tersebut semakin berkembang.

Selain itu, dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an maka guru dituntut untuk dapat menyampaikan sistem pembelajaran yang bervariasi agar siswa selama proses pembelajaran nantinya dapat dengan mudah memahami dan mempraktikkan lantunan ayat suci Al-Qur'an sebagaimana yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa dalam strategi untuk mengorganisasikan pembelajaran, maka guru tilawah Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Langsa akan melatih diri terlebih dahulu sebelum pembelajaran disampaikan kepada siswa melalui perangkat media sosial serta tontonan-tontonan viral yang berkaitan dengan qori tilawah Al-Qur'an.

Adanya tahapan guru yang melatih diri sebelum belajar juga merupakan rangkaian proses guru untuk dapat menyusun materi pembelajaran berupa irama-irama tilawah Al-Qur'an yang kemudian akan disampaikan kepada siswa-siswa nantinya. Dengan guru sudah menetapkan irama tilawah Al-Qur'an yang akan diajarkan, maka ketika proses penyampaian pembelajaran berlangsung, guru sudah mempersiapkan irama-irama tersebut dan kaidah-kaidah bacaannya.

Kemudian, setelah guru mempersiapkan materi ajar, maka tahapan berikutnya yang dilakukan oleh guru sebagai bentuk strategi dalam proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an yaitu dengan mengatur pernafasan siswa terlebih dahulu.

Pada proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an maka sangat penting bagi siswa untuk dapat mengatur pernafasannya. Kunci dari tilawah Al-Qur'an agar dapat menghasilkan suara yang indah adalah melalui pernafasan. Oleh karena itu, guru yang mengajarkan tilawah Al-Qur'an selain memberikan penyampaian irama dan kaidah bacaan Al-Qur'an, guru juga memberikan pembelajaran atas pengaturan pernafasan. Pelatihan pernafasan ini merupakan bentuk strategi yang secara khusus diajarkan oleh guru agar siswa-siswa dapat terlatih dan memiliki pernafasan yang sesuai dengan kebutuhan dalam tilawah Al-Qur'an.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran

Strategi penyampaian pembelajaran merupakan tata cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran melalui media dan metode yang telah dipersiapkan sehingga pembelajaran dapat diterima dengan mudah dan menyenangkan. Media pembelajaran merupakan perangkat terpenting dalam mengatur strategi penyampaian pembelajaran ini. Dengan penggunaan media yang baik maka penyampaian dari pembelajaran akan berjalan lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Pada strategi penyampaian pembelajaran tersebut, maka guru tilawah Al-Qur'an telah menggunakan media pembelajaran yang secara khusus difasilitasi kepada siswa tilawah Al-Qur'an. Dalam proses penyampaian pembelajaran tilawah Al-Qur'an maka tahapan awal yang guru lakukan adalah dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa dimana guru akan melatunkan bacaan Al-Qur'an dengan mengawalinya menggunakan irama bayati hingga irama bayati penutup. Setelah guru memberikan contoh bacaan dengan irama tersebut, langkah berikutnya guru akan memberikan arah kepada siswa agar siswa dapat mengikuti bacaan yang guru ucapkan secara bersama-sama. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar siswa dapat memahami irama bacaan Al-Qur'an sebelum siswa harus mengulang bacaan Al-Qur'an tersebut secara bergiliran yang dilakukan secara individual.

Selain itu, sebagai pendukung pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran berupa layar infokus yang kemudian akan menampilkan video-video

qori nasional dan internasional kepada seluruh siswa. Tahapan menunjukkan video qori Indonesia yang memenangkan ajang perlombaan nasional dan internasional tersebut merupakan bagian dari strategi guru agar siswa dapat terdorong dan termotivasi untuk dapat meraih pencapaian sebagaimana qori-qori yang menang tersebut.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, maka sangat penting bagi siswa untuk memiliki ketertarikan dan niatan penuh dalam belajar agar pembelajaran yang disampaikan oleh guru selama di kelas dapat diterima dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang cukup komplit yaitu selain berperan dalam memberikan pembelajaran dan menyalurkan ilmu pengetahuan, guru juga memiliki peran dalam membangkitkan motivasi siswa. Tanpa motivasi yang baik dari dalam diri siswa, maka proses penyampaian pembelajaran akan gagal dan akan berjalan tidak maksimal.

Penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media perangkat infokus dengan menampilkan video tilawah dari qori-qori nasional dan internasional dinilai telah mampu membangkitkan semangat belajar dan motivasi siswa. Siswa yang mempelajari tilawah Al-Qur'an terlihat antusias ketika guru menampilkan video perlombaan dari qori-qori nasional dan internasional tersebut. Selain itu, dengan adanya tampilan video secara online tersebut juga dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat memahami irama-irama yang ada dalam tilawah Al-Qur'an.

Namun demikian, dalam penyampaian pembelajaran materi tilawah Al-Qur'an, guru juga menyesuaikan bentuk motivasi dan dorongan yang diberikan kepada siswa sesuai dengan dasar keinginan dari siswa mengikuti ekstrakurikuler ini.

Siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Langsa dimana alasan siswa-siswa tersebut bukan seluruhnya atas dasar keinginan murni untuk mempelajari tilawah Al-Qur'an. Seperti yang dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di luar jam operasional sekolah. Namun demikian, terdapat beberapa siswa yang

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah tersebut hanya karena perintah dari orang tua dan juga hanya karena mengikuti teman-teman lainnya tanpa dalam diri sebenarnya memiliki ketertarikan lebih atas pembelajaran tilawah Al-Qur'an.

Pada siswa-siswa yang demikian, maka guru memiliki strategi lainnya yang biasa diterapkan selama penyampaian pembelajaran dilakukan, yaitu dengan secara rutin menyampaikan bahwa siswa-siswa tersebut memiliki suara yang indah dengan syarat bahwa siswa-siswa tersebut harus tetap yakin dan tekun untuk mempelajari irama-irama dan kaidah dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, siswa-siswa yang pada mulanya merasa rendah diri ketika pembelajaran berlangsung dikarenakan sama sekali belum memiliki dasar pengetahuan terkait tilawah Al-Qur'an, maka dengan pemberian dorongan tersebut oleh guru menjadikan siswa-siswa tersebut yang pada mulanya hanya karena diperintahkan oleh orang tua dan hanya mengikuti kawan lainnya menjadi memiliki keinginan sendiri untuk mempelajari tilawah Al-Qur'an. Dengan dorongan dalam diri yang telah dimiliki oleh siswa-siswa tersebut maka bentuk penyampaian yang akan disampaikan guru selama proses pembelajaran akan berjalan dengan lebih efektif dan maksimal.

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Dalam proses pengelolaan belajar tilawah Al-Qur'an maka dibutuhkan strategi tertentu agar siswa dalam menerima ilmu pengetahuan tersebut dapat dipahami dengan maksimal. Proses pengelolaan selama proses belajar mengajar sepenuhnya merupakan tanggung jawab guru sehingga apabila dalam pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan tanpa strategi yang jelas dan tepat, maka dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan maksimal. Namun apabila proses pengelolaan pembelajaran telah disusun secara sistematis dan baik, maka peluang ketercapaian tujuan pembelajaran akan mudah untuk dicapai.

Guru tilawah Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Langsa telah menerapkan strategi yang secara khusus dilakukan kepada siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an. Salah satu cara yang dilakukan guru ketika

mengelola pembelajaran tilawah Al-Qur'an yaitu dengan memastikan bahwa siswa-siswa yang mengikuti pembelajaran tidak menggunakan perangkat elektronik khususnya *handphone*. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya guru untuk menghindari adanya pengalihan perhatian siswa ketika guru sedang menjelaskan materi ajar. Penting bagi guru dalam mengelola kelas agar tetap kondusif dan nyaman. Adanya perangkat elektronik yang dimainkan oleh siswa juga dapat mengganggu teman lainnya yang benar-benar fokus mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

Kemudian, dalam pengelolaan kelas maka memastikan kehadiran siswa juga merupakan tahapan penting demi keberlangsungan pembelajaran yang efektif. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang bersifat non formal dan tidak berpengaruh atas nilai siswa pada pembelajaran di sekolah sesuai dengan kurikulum. Hal inilah yang kemudian menjadikan guru yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler harus mampu untuk mengelola kelas dengan baik agar siswa dapat terus menghadiri sesi pembelajaran. Namun demikian, apabila siswa memang berhalangan hadir untuk mengikuti proses pembelajaran, maka guru akan memberikan keringan kepada siswa tersebut namun dengan syarat bahwa siswa tersebut telah mengkonfirmasi ketidakhadirannya kepada guru wali kelas maupun guru yang menanggapi langsung kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Upaya ini dilakukan agar siswa tidak bermalas-malasan walaupun pembelajaran yang dilakukan bersifat non formal dan tidak terikat dengan pendidikan formal yang sedang dijalani di sekolah.

Kemudian, agar proses pengelolaan kelas berjalan efektif, maka guru juga akan memastikan seluruh siswa berperan dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an berlangsung. Strategi yang dilakukan oleh guru adalah dengan memastikan seluruh siswa yang berhadir untuk secara lantang mengeluarkan suara ketika melatunkan bacaan Al-Qur'an. Hal tersebut merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh guru agar tilawah Al-Qur'an yang diajarkan dapat direalisasikan secara optimal oleh siswa. Kunci kesuksesan dalam tilawah Al-Qur'an selain memahami kaidah bacaan yaitu keberanian dalam mengeluarkan

suara. Apabila suara yang dikeluarkan tidak dilafalkan secara lantang dan cenderung malu, maka tilawah Al-Qur'an yang dilatunkan tidak akan maksimal dan indah.

Tujuan dari diadakannya suatu pembelajaran adalah ketercapaian siswa dalam menguasai ilmu tersebut, dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam tilawah Al-Qur'an. Dalam mengukur kemampuan siswa maka guru membutuhkan indikator yang menilai kemampuan tersebut. Salah satu indikator yang digunakan guru dalam mengukur kemampuan siswa dalam tilawah Al-Qur'an yaitu dengan mengadakan lomba di antara siswa-siswa lainnya dalam ruang lingkup sekolah. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya penilaian guru serta memberikan pembiasaan bagi siswa untuk dapat berkiprah dalam ajang perlombaan di luar sekolah baik tingkat kabupaten, kota, nasional maupun internasional.

Pada rangkaian pengelolaan kelas, maka bagian penting yang harus dilakukan oleh guru adalah memberikan umpan balik atas upaya dan usaha yang telah dikeluarkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tilawah Al-Qur'an pada setiap akhir pengajaran akan selalu berupaya untuk memberikan pujian-pujian kepada siswa yang telah berusaha dalam mempelajari tilawah Al-Qur'an. Pujian-pujian tersebut merupakan umpan balik yang guru berikan dalam mengapresiasi usaha siswa. Pemberian pujian kepada siswa akan berpeluang dalam membangkitkan semangat siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran tilawah Al-Qur'an.

Keberhasilan strategi pembelajaran tilawah Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Langsa terbukti dari berbagai macam keberhasilan siswa-siswanya dalam berbagai macam jenis perlombaan yang berkaitan dengan tilawah Al-Qur'an, baik antar sekolah kabupaten/kota, antar provinsi maupun nasional. SMP Muhammadiyah Langsa melalui kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an telah mampu menciptakan keberhasilan bagi siswa-siswanya. Keberhasilan dan prestasi yang dicapai tersebut bahkan mampu hingga taraf internasional dan di kenal secara nasional karena partisipasinya dalam mengikuti acara televisi swasta. Prestasi yang diukir tersebut merupakan gambaran nyata dari keberhasilan guru dalam mendidik

dan mengajarkan siswa selama proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an berlangsung di sekolah.

3. Kendala Guru Dalam Pembelajaran *Tilawah* Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Muhammadiyah Langsa

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran maka bukan hal yang tidak mungkin dimana guru akan dihadapi oleh berbagai permasalahan dan kendala yang berpeluang menghambat proses belajar mengajar. Kendala yang dihadapi guru dapat terjadi baik kendala yang bersifat internal maupun kendala yang bersifat eksternal. Pada kendala internal yaitu terkait kepercayaan diri siswa dalam melatunkan ayat suci Al-Qur'an. Kepercayaan diri merupakan faktor penting yang harus dimiliki siswa untuk dapat melatunkan ayat suci Al-Qur'an dengan tegas dan lugas serta indah. Akan tetapi, dalam proses pembelajarannya maka tidak sedikit dari siswa yang cenderung malu dan rendah diri dalam membaca tilawah Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan siswa yang pada dasarnya tidak memiliki keyakinan dalam mempelajari tilawah Al-Qur'an disebabkan oleh siswa yang hanya mengikuti siswa lainnya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur'an ini.

Hal tersebut merupakan perkara yang cukup sulit yang harus dihadapi oleh guru. Dengan kepercayaan diri yang rendah maka hasil capaian pembelajaran tilawah Al-Qur'an tidak akan dapat berjalan secara maksimal. Irama-irama yang diajarkan dalam tilawah Al-Qur'an tidak akan dapat direalisasikan oleh siswa dengan baik sehingga hal ini akan berpeluang menghambat peningkatan kemampuan siswa dalam mempelajari berbagai irama dalam tilawah Al-Qur'an. Selain itu, adanya proses pertumbuhan siswa atau masa pubertass menyebabkan suara siswa khususnya pada siswa laki-laki akan mengalami perubahan sehingga hal tersebut akan menciptakan kesulitan tersendiri bagi guru untuk mengatur nada dan suara oleh siswa laki-laki tersebut.

Selain itu, kendala eksternal yang terjadi dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an, Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an maka pihak sekolah kerap mengalami kendala seperti ketidakhadiran siswa ketika cuaca sedang

hujan. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat non formal, akan tetapi kegiatan tersebut sangat penting bagi perkembangan minat dan bakat siswa sehingga sangat disayangkan apabila siswa tidak dapat berhadir dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut dikarenakan terkendala oleh cuaca.

Selain itu, kendala lainnya yang kerap dihadapi oleh pihak sekolah adalah dari sisi ketersediaan tenaga pendidik yang mengajarkan tilawah Al-Qur'an kepada siswa-siswa SMP Muhammadiyah Langsa. Kekurangan jumlah guru tersebut menjadikan pelaksanaan pembelajaran tilawah Al-Qur'an akan terbatas ketika guru yang bersangkutan berhalangan hadir. Ketika guru pembelajaran tilawah Al-Qur'an secara mendadak tidak bisa berhadir maka kegiatan pembelajaran akan terganggu dan bahkan berpeluang proses pembelajaran akan dibatalkan pada hari tersebut.

D. PENUTUP

Proses pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an pada siswa di SMP Muhammadiyah Langsa dilaksanakan hanya pada hari Jumat selama 3 jam yaitu pukul 07.30-09.30 WIB. Dalam pelaksanaannya, siswa akan difasilitasi ruang dengan pendingin udara, pengeras suara dan *microphone*. Selain itu, siswa akan diarahkan untuk mengikuti arahan guru dengan bertilawah secara satu per satu kemudian di akhir pembelajaran maka guru akan mengarahkan siswa untuk bertilawah secara bersama-sama.

Strategi guru dalam pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an pada siswa di SMP Muhammadiyah Langsa, yaitu:

- a. Strategi pengorganisasian pembelajaran dimana guru akan melatih diri dengan membiasakan melihat tontonan video dari sosial media, khususnya Youtube. Setelah itu guru mempersiapkan media ajar berupa video-video irama tilawah serta guru juga akan melatih pernafasan siswa terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung.
- b. Strategi penyampaian pembelajaran dimana guru akan melatunkan bacaan Al-Qur'an dengan mengawalinya menggunakan irama bayati hingga irama bayati penutup yang diikuti oleh siswa secara bersama-sama. Selain itu,

sebagai pendukung penyampaian dalam pembelajaran maka guru menggunakan fasilitas yang telah diberikan oleh pihak sekolah yaitu berupa infokus dan video-video sehingga penyampaian irama tilawah menjadi lebih efektif. Guru juga akan memberikan penyampaian yang bersifat motivasi dengan menampilkan video perlombaan dari qori-qori nasional dan internasional.

- c. Strategi pengelolaan pembelajaran dimana guru akan menciptakan kondisi ruangan yang nyaman dan tertib dengan menyita seluruh perangkat elektronik siswa, menciptakan sistem kehadiran yang ketat dan memberikan evaluasi nilai akhir kepada siswa.

Kendala guru dalam pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an pada siswa di SMP Muhammadiyah Langsa yaitu berupa kendala internal dimana rasa percaya diri siswa yang rendah akibat dari keikutsertaan kegiatan *tilawah* Al-Qur'an bukan bagian dari keyakinan diri melainkan hanya mengikuti teman lainnya. Selain itu, kendala eksternal berupa adanya kekurangan jumlah guru *tilawah* Al-Qur'an di sekolah serta adanya absensi siswa yang kerap terjadi karena faktor cuaca

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Abi dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018
- Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodelogi Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media Perintis. 2013
- Harmovinsah. *Modul 3 Metode Pengumpulan Data*. Jakarta: Universitas Mercu Buana. 2012
- Mahir, Haunika Wati dan Mutiara Harmaida, *BTQ dan Tahfidz*. Bengkulu: Sinar Jaya Berseri. 2022
- Maryance, Rosi Tiurnida, Efrida Ita dan Nurmalina. *Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. *Kapita Selekta Al Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Bildung. 2020